

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap disiplin kerja guru di SMAN 1 Berastagi T.P 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Berastagi tergolong baik dengan nilai rata-rata 2,85 dan komunikasi kepala sekolah di SMAN 1 Berastagi tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 2,47. Kemudian disiplin kerja guru di SMAN1 Berastagi tergolong baik dengan nilai rata-rata 2,85.
2. Berdasarkan hitungan hipotesis secara parsial dari masing-masing variable kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komunikasi kepala sekolah (X_2), disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru, yang ditunjukkan dengan t_{hitung} 5,882 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk variable komunikasi kepala sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -3,830 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh keseluruhan/simultan dari variable kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komunikasi kepala

sekolah (X_2), terhadap disiplin kerja guru (Y) diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan F_{hitung} 58,320 lebih besar dari 3,12 ($58,320 > 3,12$), sehingga disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru.

4. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,605 atau 60 %, ini mengandung arti bahwa keseluruhan variable kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komunikasi kepala sekolah (X_2), secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan disiplin kerja guru (Y) sebesar 60 % sedangkan sisanya 40 % dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Dari kedua variabel antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi kepala sekolah factor yang paling dominan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru di SMAN 1 Berastagi T.P 2015/2016 adalah variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) karena mempunyai nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{hitung} variabel komunikasi kepala sekolah (X_2), dimana t_{hitung} untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar 5,882 dan diperoleh t_{hitung} komunikasi kepala sekolah sebesar -3,830.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- Karena ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru, maka diharapkan kepala sekolah di SMAN Berastagi lebih meningkatkan cara kerjanya dalam memimpin jalannya proses pendidikan di lingkungan sekolah agar tujuan dan sasaran telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik terkhusus dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah.
- Karena ada pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMAN 1 Berastagi, maka sebaiknya kepala sekolah supaya menciptakan komunikasi yang efektif yang dapat membangkitkan semangat dan partisipasi guru dalam kegiatan di sekolah sehingga meningkatkan disiplin kerja guru yang baik.
- Karena ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap disiplin kerja guru di SMAN 1 Berastagi, diharapkan kepala sekolah melalui cara kepemimpinannya dan komunikasinya dapat meningkatkan disiplin kerja guru, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah

sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Untuk penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan untuk menggunakan lebih banyak populasi dan sampel lagi agar hasil penelitiannya lebih representative dan bias juga menambahkan variabel penelitian lain yang diteliti dalam penelitian ini serta dapat menambah periode penelitian, mungkin menjadi lebih panjang ataupun dapat memfokuskan pada periode tertentu atau satu tahun saja.